



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

Siaran Pers
Seminar Regional
4 Juni 2018

JSMP menyampaikan temuannya tentang perkembangan sektor legislatif dan peradilan dalam seminar regional di Suai tentang peran Parlemen Nasional dan fungsi sistem peradilan formal

JSMP mempresentasikan temuannya tentang perkembangan sektor legislatif dan peradilan dalam seminar regional di Suai tentang peran Parlemen Nasional dan sistem peradilan formal yang berlangsung pada 23 Mei 2018 di Kotamadya Covalima.

Seminar ini bertujuan untuk memfasilitasi kontak dan interaksi langsung antara anggota dewan desa dan anggota komunitas Lesbian, Gay, Biseksual & Transgender (LGBT) dengan aktor peradilan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang isu-isu yang dihadapi para anggota atau komunitas ini, seperti yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan yang diorganisir oleh JSMP.

"Seminar ini sangat penting bagi anggota dewan desa dan anggota komunitas LGBT karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang demokrasi, peran lembaga-lembaga berdaulat negara, peran aktor peradilan dan bagaimana membawa kasus ke pengadilan, karena mereka diberi kesempatan untuk berinteraksi dan menyampaikan kekhawatiran mereka secara langsung kepada otoritas peradilan ", kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

Seminar ini diawali dengan presentasi JSMP tentang fakta dan temuan yang telah dihimpun oleh JSMP tentang Parlemen Nasional, pengadilan distrik dan Pengadilan Banding. Hal ini termasuk penekanan terhadap masalah terkait kegagalan PN untuk membentuk kuorum dalam sidang pleno atau Komite karena masalah dengan ketidaktepatan waktu dari anggota parlemen, masalah mereka tidak hadir tanpa alasan, mondar-mandir di sekitar atau mengadakan diskusi sendiri selama rapat pleno serta produktivitas dari proses legislatif. Selain itu JSMP juga menilai perubahan yang terjadi pada tahun 2017 terkait dengan produktivitas yang meningkat di Parlemen Nasional dan juga implikasi dari kebuntuan politik pada fungsi Parlemen Nasional.

Dalam kaitannya dengan sektor peradilan, JSMP terus menyoroti isu-isu mengenai penerapan hukuman yang tidak konsisten dalam kasus-kasus kekerasan domestik dan kekerasan seksual,

Rua Beco Lakateu, Aldeia Manu fuik,
Suku Colmera, Administrativu Vera Cruz
Dili Timor Leste
PoBox: 275

Telephone: 3323883 | 77295795

www.jsmp.tl

luis@jsmp.minihub.org

Facebook: www.facebook.com/timorleste.jsmp

Twitter: @JSMPtl

kebutuhan untuk menerapkan aturan perilaku dalam kasus-kasus kekerasan berbasis gender, kasus-kasus yang melibatkan anak di bawah umur, masalah dengan penerapan UU Perlindungan Saksi dalam kasus-kasus kompleks, akses ke persidangan di Pengadilan Tinggi di mana pengadilan sering hanya terlibat dalam musyawarah dan tidak mengadakan sidang / persidangan terbuka untuk umum, dan intervensi politik di sektor peradilan yang berdampak pada prinsip-prinsip independensi peradilan dan pemisahan kekuasaan yang diatur dalam Konstitusi RDTL.

Sementara itu, masalah yang diajukan oleh peserta terkait dengan prosedur perceraian, pemindahan batas dan hewan peliharaan orang memasuki perkebunan orang lain dan menebang / menghancurkan tanaman/tanaman orang lain, penggunaan media sosial yang dapat membahayakan anak di bawah umur melalui Facebook, mencuri hewan orang lain, serta penerapan Undang-undang Perlindungan Saksi yang tidak memberikan perlindungan terhadap warga Negara dan tidak menjamin kepercayaan diri untuk tampil sebagai saksi karena mereka bisa menjadi tersangka dalam sebuah kasus.

Para peserta juga mempertanyakan kasus perkosaan di Pengadilan Distrik Suai di mana keputusan diturunkan satu tahun lalu tetapi sampai sekarang terdakwa belum memenuhi keputusan (terdakwa masih bebas).

Ketua Hakim Pengadilan Distrik Suai, Alvaro Maria Freitas, menjelaskan bahwa masalah-masalah yang ditemukan oleh JSMP diterima oleh pengadilan dan pengadilan meminta JSMP untuk terus memantau kinerja pengadilan agar memberikan informasi kepada aktor pengadilan sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas kerja mereka di masa depan. Mr Freitas mengatakan bahwa JSMP adalah lembaga yang independen dan kredibel dan memberikan kritik berdasarkan pada fakta-fakta di pengadilan. Dia juga lebih menekankan bahwa untuk meningkatkan kerja pengadilan, perlu dilakukan pemantauan oleh lembaga independen seperti JSMP sehingga aktor pengadilan dapat bekerja lebih baik di masa depan.

Dalam kaitannya dengan masalah perceraian dia menyatakan bahwa perceraian dapat terjadi ketika tidak ada pilihan lain untuk mempertahankan hubungan. Masalah yang dihadapi pengadilan adalah bagaimana memastikan bahwa harta kekayaan dibagi rata antara pihak-pihak serta tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak. Kasus-kasus yang melibatkan kejahatan pencurian atau tindak pidana pencurian harus didasarkan pada bukti kuat untuk membuktikan dan meyakinkan pengadilan bahwa seekor kerbau adalah benar-benar milik orang tertentu, atau sebaliknya pengadilan akan membebaskannya. Juga, merusak tanaman seseorang adalah kejahatan yang dapat diadukan dan pihak otoritas lokal setempat berwenang untuk menyelesaikan masalah tersebut di tingkat komunitas, namun penting untuk tidak mengurangi

Rua Beco Lakateu, Aldeia Manu fuik,
Suku Colmera, Administrativu Vera Cruz
Dili Timor Leste
PoBox: 275
Telephone: 3323883 | 77295795

www.jsmp.tl

luis@jsmp.minihub.org

Facebook: www.facebook.com/timorleste.jsmp

Twitter: @JSMPtl

hak siapa pun. Sementara itu dalam kaitannya dengan kasus perkosaan di mana hukuman belum dieksekusi, hakim meminta para pihak untuk meninjau proses banding yang berlangsung di Pengadilan Tinggi di Dili.

Kepala Jaksa Distrik Suai, Matias Soares, menjawab bahwa dalam kaitannya dengan Undang-undang Perlindungan Saksi, sesuai dengan Pasal 119 KUHAP, saksi dimintai keterangan tentang fakta-fakta yang mungkin secara langsung ia ketahui dan sebagai objek pembuktian. Dia menekankan bahwa jika tidak pasal 4 dari Pasal 120 akan diterapkan, yaitu keterangan saksi diberikan tidak dapat digunakan sebagai bukti jika saksi menolak atau tidak dapat menunjukan seseorang atau sumber dari mana ia memperoleh pengetahuan mengenai fakta-fakta tersebut. Dengan demikian pihaknya menekankan bahwa seseorang tidak boleh takut tampil sebagai saksi untuk memfasilitasi proses karena sebelum membuat pernyataan orang tersebut mengambil sumpah untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh secara langsung oleh saksi.

Mengenai kasus-kasus pidana yang ditangani dengan cepat tetapi kasus perdata memakan waktu lama, Manuel Amaral, yang adalah Koordinator Kantor Pembela Umum Distrik Suai, mengatakan bahwa proses pidana cepat karena kasus kriminal biasanya memiliki hubungan langsung dengan kepentingan umum dan perlu ditangani dengan segera, misalnya orang yang berada dalam penahanan pra-peradilan harus diberikan prioritas. Sementara itu kasus perdata memiliki sifat dan ruang lingkup yang berbeda dan dianggap sebagai perselisihan individual dan melibatkan hubungan pribadi antara para pihak dan untuk alasan ini kasus perdata membutuhkan waktu yang lama.

Para peserta juga merekomendasikan agar JSMP terus memberikan advokasi tentang kejahatan incest sehingga organ/institusi yang kompeten dapat menghasilkan ketentuan hukum melalui Parlemen Nasional untuk mengkriminalisasi tindakan ini karena masih ada sejumlah besar kasus yang melibatkan incest yang terdaftar di pengadilan.

Para pembicara di seminar ini termasuk staf JSMP dan perwakilan dari lembaga terkait di sektor peradilan seperti pengadilan, Jaksa Penuntut Umum, dan Kantor Pembela Umum. Pengadilan diwakili oleh Hakim Alvaro M. Freitas yang berbicara tentang peran pengadilan dalam sistem peradilan formal, Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Matias Soares yang berbicara tentang peran Jaksa Penuntut Umum dan tantangannya, dan juga Kantor Pembela Umum diwakili oleh Manuel Amaral yang berbicara tentang peran pembela umum dalam memberikan bantuan hukum serta tantangan yang mereka hadapi.

Rua Beco Lakateu, Aldeia Manu fuik,
Suku Colmera, Administrativu Vera Cruz
Dili Timor Leste
PoBox: 275

Telephone: 3323883 | 77295795

www.jsmp.tl

luis@jsmp.minihub.org

Facebook: www.facebook.com/timorleste.jsmp

Twitter: @JSMPtl

Para peserta termasuk kepala desa, kepala kampung, anggota dewan desa, anggota masyarakat; termasuk dari Desa Cassa, Kecamatan Ainaro, Kotamadya Ainaro dan Desa Carabau, Kecamatan Bobonaro, Kotamadya Bobonaro dan anggota komunitas LGBT di Kotamadya Covalima.

Peserta pelatihan sebanyak 36 orang yang terdiri dari 1 kepala desa, 5 kepala kampung, 3 perwakilan kelompok perempuan, 4 anggota komunitas LGBT, 11 anggota masyarakat, 4 petugas dari Administrasi Kotamadya Covalima, 3 pengacara pribadi, 1 anggota staf dari LSM Fokupers.

Seminar ini ditutup oleh Administrator Kotamadya Covalima, Bapak Afonso Nugeira Nahak, yang menyampaikan penghargaannya atas kegiatan ini dan berterima kasih kepada JSMP karena telah menyelenggarakan seminar ini untuk warganya dan komunitas-komunitas tersebut. Dia juga meminta mereka yang berpartisipasi dalam seminar untuk melanjutkan informasi yang disampaikan oleh pembicara untuk meneruskan kepada anggota masyarakat di masing-masing desa atau dusun mereka agar meminta mereka menghindari melakukan tindak pidana.

Kegiatan ini dimungkinkan karena dukungan Pemerintah Australia melalui Kedutaan Besar Australia di Timor-Leste.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Email: luis@jsmp.tl
info@jsmp.tl

Rua Beco Lakateu, Aldeia Manu fuik,
Suku Colmera, Administrativu Vera Cruz
Dili Timor Leste
PoBox: 275

Telefone: 3323883 | 77295795

www.jsmp.tl

luis@jsmp.minihub.org

Facebook: www.facebook.com/timorleste.jsmp

Twitter: @JSMPtl